

Lampiran 1. Lembar Informed Consent

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSLAN

Umur : 63 tahun (1959) 19 Maret.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Kelurahan Tobuaha, Kecamatan Puuwatu

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan, GAMBARAN PENERAPAN PROMOSI KOPING TERHADAP STATUS KOPING KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN STROKE DI KECAMATAN PUUWATU dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subyek penelitian dan bersedia melakukan terapi sesuai data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Surat Pernyataan

()
RUSLAN

Lampiran 2. Surat Pengambilan Data Awal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI**

Jl. Jend. A.H. Nasuton. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari

Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: email@poltekkeskendari.ac.id



06 Februari 2023

Nomor : PP.07.01/1/405/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kecamatan Puuwatu
Di

Kendari

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan data awal penelitian mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Diyah Nurzhafirah
NIM : P00320020104
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Penerapan Promosi Koping terhadap Status Koping Keluarga pada Keluarga dengan Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu
Tempat Penelitian : Kecamatan Puuwatu.

Mohon kiranya dapat diberikan izin pengambilan data awal penelitian di instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI

Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: direktorat@poltekkeskendari.ac.id



17 Mei 2023

Nomor : PP.08.02/1/1748/2023
Sifat : BIASA
Lampiran : Satu Eksemplar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

di-
Kendari

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari:

Nama : Diyah Nurzhafirah
NIM : P00320020104
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Penerapan Promosi Koping terhadap Status
Koping Keluarga pada Keluarga dengan Stroke di
Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu.
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu.

Mohon kiranya dapat diberikan izin penelitian oleh Badan Riset dan
Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Kendari,



Teguh Fathurrahman, SKM, MPPM

Lampiran 4. Surat Izin Studi Kasus Melalui Litbang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 19 Mei 2023

K e p a d a

Nomor : 070/ 2135 / V /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur Poltekkes Kendari Nomor : PP.08.02/1/1748/2023 tanggal, 17 Mei 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : DIYAH NURZHAFIRAH
NIM : P00320020104
Prog. Studi : D-III Keperawatan
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"GAMBARAN PENERAPAN PROMOSI KOPING TERHADAP STATUS KOPING KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN STROKE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUUWATU".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 19 Mei 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA

Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Direktur Poltekkes Kemnkes Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari di Kendari;
5. Kepala Puskesmas Puuwatu Kota Kendari di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin penelitian Dinas Kesehatan Kendari



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS KESEHATAN

Jalan Brigjend. Z.A Sugianto No. 37 Telp. (0401) 3124456 Kendari



Kendari, 22 Mei 2023

Nomor : 800/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Puskesmas Puuwatu
Di -

T e m p a t

Berdasarkan Surat Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/2175/V/2023 tertanggal 19 Mei 2023 perihal tersebut di atas, maka dengan ini kami mengizinkan kepada :

Nama : **Diyah Nurzhafirah**
NIM : P00320020104
Jurusan : D-III Keperawatan
Instansi : Politeknik Kesehatan Kendari
Judul Penelitian : **"Gambaran Penerapan Promosi Koping Terhadap Status Koping Keluarga Pada Keluarga Dengan Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu"**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir. Dengan ketentuan mentaati segala peraturan yang berlaku di tempat penelitian.

Demikian Surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kendari
Kasubag. Umum, Kepegawaian dan Umum,

Yanti S.N.S., M.Kes
NIP. 190408 200701 2 015

Tembusan :

1. Pj. Walikota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. Arsip.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**DINAS KESEHATAN KOTA KENDARI
BLUD UPTD PUSKESMAS PUUWATU**

Jl. Prof. Muh. Yamin No. 64 Telp.(0401) 3415773 Kendari
e-mail : puuwatupuskesmas@gmail.com. Kode Pos 93114



SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Nomor : 133 /Pusk-Pwt/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. Gabriela K A**
NIP : 19781003 200604 2 019
Pangkat/Gol. : Pembina /IV.a
Jabatan : Plh. Pimpinan BLUD UPTD Puskesmas Puuwatu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Diyah Narzhafirah
Nim : P00320020104

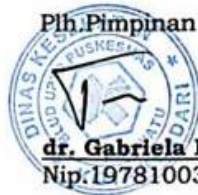
Judul Penelitian : **"Gambaran Penerapan Promosi Koping Terhadap Status Koping Keluarga Pada Keluarga dengan Stroke di Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Puuwatu Kota Kendari"**

Telah melakukan penelitian dari tanggal 23 Mei 2023 s/d 26 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 29 Mei 2023

Plh. Pimpinan BLUD UPTD Puskesmas Puuwatu



dr. Gabriela K. A

Nip. 19781003 200604 2 019

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota kendari 93232
Telp. (0401) 390492. Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
NO: KM.06.02/1/078/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Diyah Nurzhafirah
NIM : P00320020104
Tempat Tgl. Lahir : Kendari, 08 November 2001
Jurusan : D-III Keperawatan
Alamat : BTN Wahana Prima Asri Blok M/7

Dengan ini Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut bebas dari peminjaman buku maupun administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Tahun 2023.

Kendari, 13 Juni 2023

Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kendari



Irmavanti Tahir, S.I.K
NIP. 197509141999032001

Lampiran 8. Hasil Pengkajian

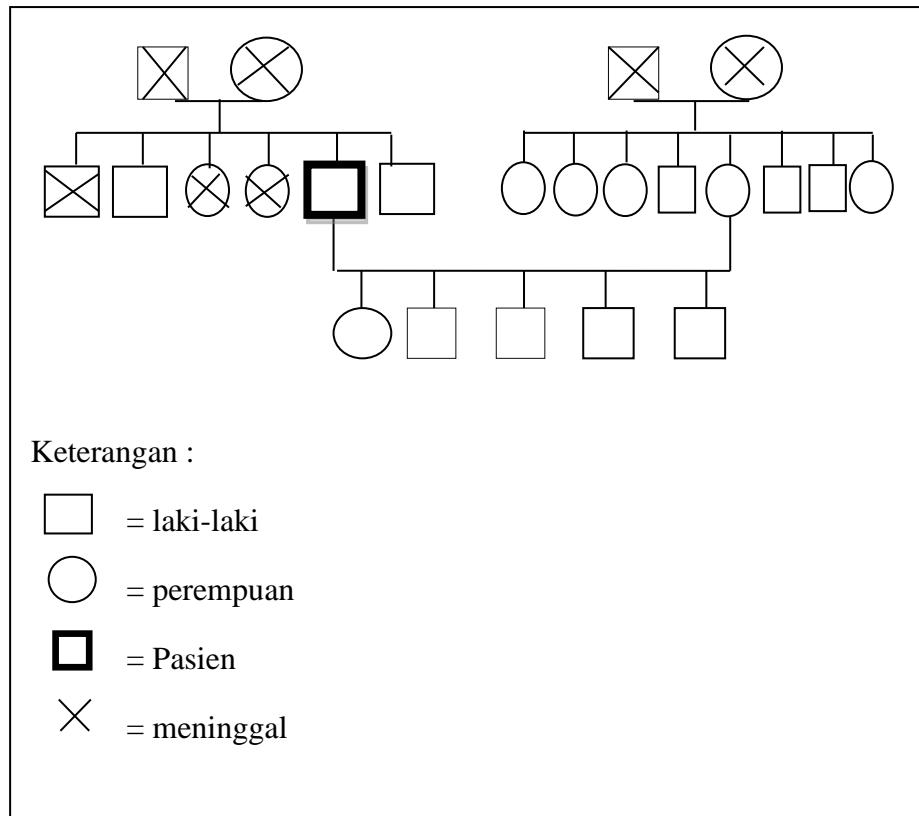
FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

I. DATA UMUM

- 1. Nama KK** : Tn. R
- 2. Pekerjaan KK** : Tidak Bekerja/ Pensiun
- 3. Pendidikan KK** : Sekolah Menengah Atas
- 4. Agama KK** : Islam
- 5. Alamat** : Kelurahan Tobuuha, Kecamatan Puuwatu
- 6. Komposisi Anggota Keluarga :**

| No | Nama | J K | Um ur | Pddkn | Status Imunisasi | | | | | Penyakit/ Keluhan |
|----|-------|--------|----------|-------|------------------|-----|-------|-----------|------------|----------------------|
| | | | | | BCG | DPT | POLIO | Hepatitis | Cam pak | |
| 1. | Tn. R | L | 63 | SMA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Stroke |
| 2. | Ny. S | P | 54 | SMA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3. | Ny. R | P | 38 | S1 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4. | Tn. R | L | 35 | S1 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 5. | Tn. M | L | 32 | S1 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6. | Tn. E | L | 30 | S1 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 7. | An. M | L | 18 | - | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

7. Genogram :



8. Tipe Keluarga

Tipe Keluarga Tn.R adalah tipe keluarga inti

9. Suku Bangsa

Suku bangsa keluarga Tn. R adalah suku Tolaki

10. Agama

Keluarga Tn. R beragama islam

11. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi keluarga dapat di kategorikan di kelas menengah atau *middle class*.

12. Aktifitas Rekreasi Keluarga

Aktivitas rekreasi keluarga Tn.R adalah menonton tv

II. RIWAYAT TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA

1. Tahap Perkembangan Keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga ini yaitu keluarga berada pada tahap ke-8 atau tahap perkembangan lanjut usia

2. Tugas Perkembangan Keluarga

Tugas perkembangan keluarga yang sudah terpenuhi :

Tugas keluarga yang sudah tercapai yaitu dapat memelihara hubungan dalam keluarga, memelihara komunikasi terbuka, serta memberikan kebebasan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Tugas Perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :

Tugas keluarga yang belum terpenuhi adalah pemeliharaan kesehatan yang baik antar anggota keluarga.

3. Riwayat keluarga inti

Riwayat kesehatan pada keluarga inti ditemukan adanya riwayat penyakit Hipertensi pada Tn.R yang diderita sebelum terkena penyakit Stroke.

Riwayat keluarga sebelumnya

Riwayat penyakit Stroke juga terdapat pada keluarga sebelumnya, yaitu ada pada ibu dari Tn.R.

III. LINGKUNGAN

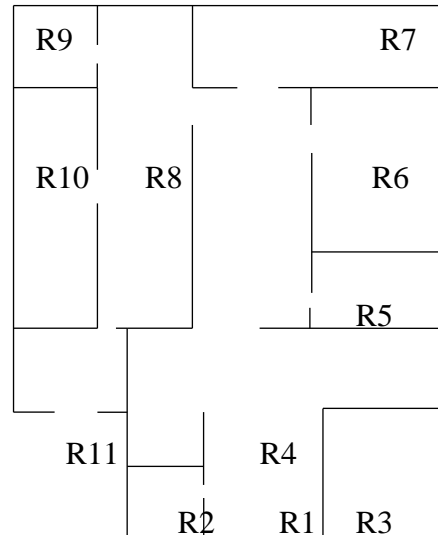
1. Karakteristik Rumah

(Jelaskan tentang jenis rumah, status kepemilikan rumah, luas rumah, jumlah ruangan, penerangan, ventilasi, kebersihan, SPAL, sumber air minum, dan jamban)

- Karakteristik rumah keluarga yaitu rumah berjenis batu atau tembok.
- Status kepemilikan rumah milik pribadi.
- Luas rumah 15x17 meter
- Terdapat 8 ruangan, 4 kamar tidur, 2 kamar mandi, 1 ruang tamu, dan 1 dapur
- Sumber air minum dari air gallon
- Ventilasi ruangan yang cukup, setiap ruangan memiliki ventilasi
- Keadaan rumah bersih
- Pencahayaan cukup, setiap ruangan memiliki sumber pencahayaan

- Saluran pembuangan air limbah berupa pipa sampai ke tempat pembuangan
- Memiliki jamban

2. Denah Rumah



Keterangan :

R1 = Ruang Tamu

R2 = Kamar tidur 1

R3 = kamar tidur 3

R4 = Ruang tengah

R5 = Kamar mandi 1

R6 = Kamar tidur 3

R7 = Kamar tidur 4

R8 = Dapur

R9 = Kamar mandi 2

R10 = Kamar Tidur 5

R 11 = Teras belakang

3. Karakteristik Tetangga dan Komunitas RT /RW/Dusun

Karakteristik tetangga dan komunitas keluarga yang baik dimana selalu bercengkrama Bersama serta saling membantu.

4. Mobilitas Geografis Keluarga

Keluarga Tn.R tidak memiliki kebiasaan berpindah tempat tinggal

5. Perkumpulan Keluarga dan Interaksi Dengan Masyarakat

Keluarga Tn.R aktif dalam interaksi dengan masyarakat

6. Sistem Pendukung Keluarga

Keluarga Tn.R memiliki fasilitas untuk berobat yaitu dengan menggunakan sepeda motor untuk ke puskesmas Puuwatu.

IV. STRUKTUR KELUARGA

1. Pola Komunikasi Keluarga

Pola komunikasi keluarga Tn. R tertutup

2. Struktur Kekuatan Keluarga

Struktur kekuatan keluarga cukup baik dimana cara pengambilan keputusan yaitu dengan berkumpul dan saling bertukar pendapat.

3. Struktur Peran

Peran formal dalam keluarga Tn.R berperan sebagai kepala keluarga yang gajinya dari pensiunan, ibu/istri berperan sebagai pengasuh anak, memasak, mengatur keuangan dan mengatur rumah tangga, serta anak berperan dalam memelihara hubungan paternal dan maternal. Selain itu, ada juga beberapa anak yang sudah memiliki penghasilan dan mengirimkan ke orang tuanya.

4. Nilai dan Norma Keluarga

Nilai dan norma yang dianut oleh keluarga yang berhubungan dengan kesehatan yaitu keluarga memandang sakit disebabkan oleh faktor manusianya di samping itu juga penyakitnya dating dari mahakuasa. Sehingga, keluarga meyakini selain berobat perlu juga berdoa dan berusaha agar kesehatannya membaik.

V. FUNGSI KELUARGA

1. Fungsi Afektif

Hubungan keakraban antar anggota keluarga Tn.R cukup baik. Terdapat perlindungan dan dukungan psikososial yaitu dengan cinta, persetujuan, dan penghargaan antar anggota keluarga.

2. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi yang mana keluarga Tn.R mengembangkan hubungan sosial yang baik. Orang tua mengajarkan kepada anaknya untuk berperilaku sopan dan santun kepada orang lain.

3. Fungsi Reproduksi

Fungsi reproduksi keluarga Tn.R sangat mempertahankan kelangsungan keluarga melalui keturunan dan telah memiliki 5 orang anak.

4. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi keluarga Tn.R dapat memenuhi kebutuhan hidup dari gaji pensiunan dan bantuan dari anaknya.

5. Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga

Masalah/ penyakit : terdapat penyakit Stroke pada salah satu anggota keluarga yaitu Tn.R

a. Kemampuan keluarga mengenal masalah

Keluarga mengungkapkan mengetahui penyebab dan pengertian stroke. Keluarga mengatakan belum mengetahui cara agar klien merasa puas terhadap bantuan anggota keluarga dan cara agar perasaan diabaikan klien berkurang.

b. Kemampuan keluarga mengambil keputusan mengenai tindakan yang tepat

Keluarga mampu mengambil keputusan mengenai Tindakan yang tepat yaitu berobat ke sarana pelayanan kesehatan terdekat.

c. Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Keluarga mengungkapkan kesulitan untuk berobat karena kurangnya kendaraan pribadi. Sehingga, pihak petugas kesehatan Pusekesmas Puuwatu yang melakukan kunjungan ke rumah keluarga Tn.R atau biasa disebut *Homecare*.

d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan/memelihara lingkungan yang sehat untuk perawatan anggota keluarga yang sakit

Keluarga memodifikasi lingkungan bagi anggota keluarga yang sakit contohnya menyediakan pegangan di kamar mandi agar mencegah Tn.R jatuh di dalam kamar mandi.

e. Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat

Keluarga mampu menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat.

VI. STRES DAN KOPING KELUARGA

1. Stressor jangka pendek dan jangka panjang

a. Stressor jangka pendek (< 6 bln)

keluarga memikirkan kesehatan salah satu anggota keluarga yang sedang menderita penyakit Stroke.

b. Stressor jangka panjang (\geq 6 bln)

2. Respon keluarga terhadap stressor dan Mekanisme Koping yang digunakan

a. Respon keluarga terhadap stressor

Respon keluarga Tn.R yaitu keluarga sangat berharap agar Tn.R bisa sembuh dan sehat seperti sebelumnya.

b. Strategi koping yang digunakan

Strategi koping yang di gunakan yaitu dengan mengikuti program pengobatan Homecare, serta selalu optimis bahwa keluarga yang terkena penyakit akan sembuh.

VII. PEMERIKSAAN FISIK

(Pemeriksaan fisik dilakukan pada semua anggota keluarga, meliputi pemeriksaan Head To Toe)

VIII. HARAPAN KELUARGA

Keluarga berharap agar pengobatan yang dijalani akan membuahkan hasil dan bisa menyembuhkan anggota keluarga yang sakit.

FORMAT PEMERIKSAAN FISIK ANGGOTA KELUARGA

| DATA | Tn. R | Ny. S | Tn. E | An. M |
|---------------|--|--|---|--------------|
| TTV | Tekanan darah 158/118 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 85x/ menit, pernapasan 22x/menit | Tekanan darah 120/97mmHg, suhu 36,3°C, nadi 80x/ menit, pernapasan 20x/menit | Tekanan darah 123/95 mmHg, suhu 36,8°C, nadi 90x/ menit, pernapasan 20x/menit | - |
| Kepala | Kepala simetris, tidak ada kotoran pada kulit kepala, rambut tipis dan pendek, tidak ada kebotakan | Kepala simetris, tidak ada kotoran pada kulit kepala, rambut lebat dan Panjang, tidak ada kebotakan. | kepala simetris, tidak ada kotoran pada kulit kepala, tidak ada kebotakan. | |
| Leher | Tidak ada massa, tidak ada pembengkakan, tidak ada nyeri dan tidak ada kekakuan | Tidak ada massa, tidak ada pembengkakan, tidak ada nyeri dan tidak ada kekakuan | Tidak ada massa, tidak ada pembengkakan, tidak ada nyeri dan tidak ada kekakuan | |
| Aksila | Tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan | Tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan | Tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan | |
| Dada | Bentuk dada simetris, tidak ada retraksi dada, dan irama | Bentuk dada simetris, tidak ada retraksi dada, dan irama pernapasan | Bentuk dada simetris, tidak ada retraksi dada, dan irama pernapasan | |

| | | | | |
|--------------------------|--|---|---|--|
| | pernapasan teratur | teratur | teratur | |
| Abdomen | Tidak ada nyeri, tidak ada benjolan dan tidak ada peningkatan peristaltik usus | Tidak ada nyeri, tidak ada benjolan dan tidak ada peningkatan peristaltik usus | Tidak ada nyeri, tidak ada benjolan dan tidak ada peningkatan peristaltik usus | |
| Ekstremitas Atas | Ekstremitas atas kanan tidak dapat di gerakkan, ekstremitas atas kiri dapat di gerakkan namun lamban, tidak ada nyeri sendi. | Ekstremitas atas normal , tidak ada kekakuan, nyeri, dan tidak ada kelainan | Ekstremitas atas normal , tidak ada kekakuan, nyeri, dan tidak ada kelainan | |
| Ekstremitas Bawah | Ekstremitas bawah normal, tidak ada gangguan, tidak ada nyeri dan tidak ada kelainan. | Ekstremitas bawah normal, tidak ada gangguan, tidak ada nyeri dan tidak ada kelainan. | Ekstremitas bawah normal, tidak ada gangguan, tidak ada nyeri dan tidak ada kelainan. | |

Lampiran 9. Penerapan Asuhan Keperawatan

A. Pengkajian

1. Klasifikasi Data

| Data Subjektif | Data Objektif | | | | |
|--|--|---|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan suka khawatir dengan respon orang yang di sekitarnya - Klien mengatakan ia suka merasa diabaikan - Klien mengatakan terkadang ia merasa kurang puas terhadap bantuan anggota keluarga - Istri klien mengatakan kadang suaminya suka mengeluh tidak di perhatikan - Istri klien mengatakan tidak mengetahui cara agar klien merasa tidak seperti diabaikan | <ul style="list-style-type: none"> - Nampak keluarga Tn.R sibuk bekerja semua - Nampak komunikasi klien dengan istri terbatas karena mengurus semua keperluan rumah, anak dan cucu - Nampak tangan kanan Tn.R tidak bisa di gerakkan sama sekali - Kekuatan otot <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </table> | 0 | 4 | 4 | 4 |
| 0 | 4 | | | | |
| 4 | 4 | | | | |

2. Analisa Data

| No | Data | Etiologi | Masalah |
|-----------|---|--|---|
| 1. | <p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan suka khawatir dengan respon orang yang di sekitarnya - Klien mengatakan ia suka merasa diabaikan - Klien mengatakan terkadang ia merasa kurang puas terhadap bantuan anggota keluarga - Istri klien mengatakan kadang suaminya suka mengeluh tidak di perhatikan - Istri klien mengatakan tidak mengetahui cara | <p>Anggota keluarga yang sibuk bekerja</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Istri yang terkadang sibuk mengurus rumah, cucu dan anak</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pengobatan dan perawatan dalam waktu yang cukup Panjang membuat keluarga kadang Lelah</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Penyakit kronis yang</p> | <p>Penurunan Koping Keluarga</p> |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|--|
| | <p>agar klien merasa tidak seperti diabaikan</p> <p>Data objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nampak keluarga Tn.R sibuk bekerja semua - Nampak komunikasi klien dengan istri terbatas karena mengurus semua keperluan rumah, anak dan cucu - Nampak tangan kanan Tn.R tidak bisa di gerakkan sama sekali - Kekuatan otot <table border="1" data-bbox="539 902 649 1003" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </table> | 0 | 4 | 4 | 4 | <p>menghabiskan kemampuan dukungan orang terdekat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Penurunan koping keluarga</p> | |
| 0 | 4 | | | | | | |
| 4 | 4 | | | | | | |

B. Diagnosa Keperawatan

Diagnose keperawatan keluarga Tn.R yaitu : Penurunan Koping keluarga berhubungan dengan penyakit kronis yang menghabiskan kemampuan dukungan orang terdekat.

C. Intervensi Keperawatan

| No. | Diagnosa Keperawatan | Luaran Keperawatan | Intervensi Keperawatan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Penurunan koping keluarga berhubungan dengan penyakit kronis yang menghabiskan kemampuan dukungan orang terdekat. | setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam maka status koping keluarga membaik dengan kriteria hasil : 1. kepuasan terhadap perilaku bantuan anggota keluarga lain dari cukup menurun | Promosi koping Observasi : 1. Identifikasi kegiatan jangka pendek dan Panjang sesuai tujuan 2. Identifikasi kemampuan yang dimiliki 3. Identifikasi sumber daya yang tersedia |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>menjadi meningkat</p> <p>2. perasaan diabaikan dari cukup meningkat menjadi cukup menurun</p> | <p>untuk memenuhi tujuan</p> <p>4. Identifikasi pemahaman proses penyakit</p> <p>5. Identifikasi dampak situasi terhadap peran dan hubungan</p> <p>6. Identifikasi metode penyelesaian masalah</p> <p>7. Identifikasi kebutuhan dan keinginan terhadap dukungan sosial.</p> <p>Terapeutik :</p> <p>1. Diskusikan peran yang dialami.</p> <p>2. Gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan.</p> <p>3. Diskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>4. Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi diri sendiri</p> <p>5. Diskusikan konsekuensi tidak menggunakan rasa bersalah dan rasa malu</p> <p>Edukasi :</p> <p>1. Anjurkan menjalin hubungan yang memiliki kepentingan dan tujuan sama</p> <p>2. Anjurkan penggunaan sumber spiritual, jika perlu</p> <p>3. Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Anjurkan keluarga terlibat 5. Anjurkan membuat tujuan yang lebih spesifik 6. Anjurkan cara memecahkan masalah secara konstruktif 7. Latih pengguna Teknik relaksasi 8. Latih keterampilan sosial, sesuai kebutuhan 9. Latih mengembangkan penilaian obyektif |
|--|--|--|--|

D. Implementasi Keperawatan

| Diagnosa keperawatan | Hari/tanggal | jam | Implementasi keperawatan | Evaluasi keperawatan |
|---|-------------------|-------|--|--|
| Penurunan koping keluarga berhubungan dengan penyakit kronis yang menghabiskan kemampuan dukungan orang terdekat. | Rabu, 24 mei 2023 | 09.30 | <p>Promosi koping</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengedintifikasi kemampuan yang dimiliki Hasil : keluarga mampu merawat Tn.R dengan baik - Mengedintifikasi metode penyelesaian masalah Hasil : keluarga Tn.R membicarakan secara pribadi jika ada masalah yang terjadi - Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri Hasil : klien mengatakan alasannya karena penyakit strokenya dan bisa karna stress - Menganjurkan | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan akan menggunakan cara Teknik relaksasi - Keluarga mengatakan belum terlalu mengerti agar Tn.R merasa tidak di abaikan - klien mengatakan bantuan terkadang masih merasa seperti diabaikan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nampak istri berusaha selalu membantu keperluan suaminya - Nampak isti |

| | | | | |
|--|---------------------------|--------------|---|---|
| | | | <p>mengungkapkan perasaan dan persepsi</p> <p>Hasil : klien mengungkapkan ia merasa terkadang seperti diabaikan</p> <p>- Menganjurkan keluarga terlibat</p> <p>Hasil : istri dari Tn.R selalu membantu dan terlibat dalam keperluan suaminya</p> <p>- Melatih penggunaan Teknik relaksasi</p> <p>Hasil : klien mengatakan akan menggunakan Teknik tersebut</p> | <p>kadang sibuk dengan mengurus cucu dan anaknya</p> <p>- Klien nampak lebih sering di dalam kamar</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : intervensi di lanjutkan</p> |
| <p>Penurunan koping keluarga berhubungan dengan penyakit kronis yang menghabiskan kemampuan dukungan orang terdekat.</p> | <p>Kamis, 25 mei 2023</p> | <p>10.00</p> | <p>Promosi koping</p> <p>- Mengedintifikasi kemampuan yang dimiliki</p> <p>Hasil : keluarga mampu merawat Tn.R dengan baik</p> <p>- Mengedintifikasi metode penyelesaian masalah</p> <p>Hasil : keluarga Tn.R membicarakan secara pribadi jika ada masalah yang terjadi</p> <p>- Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri</p> <p>Hasil : klien mengatakan alasannya karena penyakit strokenya dan karena stress</p> <p>- Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</p> <p>Hasil : klien</p> | <p>S :</p> <p>- Keluarga mengatakan klien menggunakan cara Teknik relaksasi Ketika klien banyak pikiran</p> <p>- Keluarga klien mengatakan agar klien tidak merasa diabaikan selalu di temani dan diberi pengertian secara perlahan-lahan</p> <p>- klien mengatakan ia merasa cukup puas dengan bantuan anggota keluarga</p> <p>O:</p> <p>- Nampak istri berusaha selalu membantu keperluan suaminya</p> <p>- Nampak isti</p> |

| | | | | |
|--|----------------------------|--------------|---|---|
| | | | <p>mengungkapkan ia merasa terkadang seperti di abaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan keluarga terlibat <p>Hasil : istri dari Tn.R selalu membantu dan terlibat dalam keperluan suaminya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melatih penggunaan Teknik relaksasi <p>Hasil : Keluarga klien mengatakan bila klien banyak pikiran ia mendampingi klien untuk menggunakan Teknik relaksasi.</p> | <p>kadang sibuk dengan mengurus eumah, cucu dan anaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien nampak lebih sering di dalam kamar <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : intervensi di lanjutkan</p> |
| <p>Penurunan koping keluarga berhubungan dengan penyakit kronis yang menghabiskan kemampuan dukungan orang terdekat.</p> | <p>Jum'at, 26 mei 2023</p> | <p>13.30</p> | <p>Promosi koping</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengedintifikasi kemampuan yang dimiliki <p>Hasil : keluarga mampu merawat Tn.R dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengedintifikasi metode penyelesaian masalah <p>Hasil : keluarga Tn.R membicarakan secara pribadi jika ada masalah yang terjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri <p>Hasil : klien mengatakan alasannya karena penyakit strokenya dan karena stress atau banyak pikiran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan mengungkapkan perasaan dan persepsi | <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan klien menggunakan cara Teknik relaksasi Ketika klien banyak pikiran - Keluarga klien mengatakan agar klien tidak merasa diabaikan selalu di temani dan diberi pengertian secara perlahan-lahan - klien mengatakan ia merasa puas dengan bantuan anggota keluarga <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nampak istri berusaha selalu membantu keperluan suaminya - Nampak istri kadang sibuk |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>Hasil : klien mengungkapkan ia merasa terkadang seperti di abaikan</p> <p>- Mengajukan keluarga terlibat</p> <p>Hasil : istri dari Tn.R selalu membantu dan terlibat dalam keperluan suaminya</p> <p>- Melatih penggunaan Teknik relaksasi</p> <p>Hasil : Keluarga klien mengatakan bila klien banyak pikiran ia mendampingi klien untuk menggunakan Teknik relaksasi.</p> | <p>dengan mengurus rumah, cucu dan anaknya</p> <p>- Klien nampak lebih sering di dalam kamar</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : intervensi di hentikan</p> |
|--|--|--|---|--|

Lampiran 10. Standar Operasional Prosedur

| SOP PROMOSI KOPING |
|---|
| Nama Kepala Keluarga (KK) : Tn.R Umur/ Tanggal Lahir KK : 14 maret 1959 (63 tahun) Nama Anggota keluarga yang sakit : Tn.R Umur/Tanggal lahir Anggota keluarga yang sakit : 63 tahun |

| | |
|-----------------------------|---|
| Definisi | Meningkatkan upaya kognitif dan perilaku untuk menilai dan merespon stressor dan/atau kemampuan menggunakan sumber-sumber yang ada |
| Diagnosa Keperawatan | <ul style="list-style-type: none"> - Penurunan koping keluarga - Berduka - Distress spiritual - Harga diri rendah kronis - Harga diri rendah situasional - Gangguan citra tubuh - Gangguan identitas diri - Keputusan - Keletihan - Kesiapan peningkatan konsep diri - Kesiapan peningkatan koping keluarga - Tidak berdayaan - Tidakmampuan koping keluarga - Koping defensif - Koping tidak efektif - Penyangkalan tidak efektif - Perilaku kesehatan cenderung beresiko - Risiko distress spiritual - Risiko harga diri rendah kronis - Risiko harga diri rendah situasional - Sindrom pasca trauma |

| | |
|----------------------------------|---|
| <p>Luaran Keperawatan</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Status coping keluarga membaik - Tingkat berduka menurun - Status spiritual membaik - Harga diri meningkat - Citra tubuh meningkat - Harapan meningkat - Konsep diri membaik - Keberdayaan meningkat - Status coping membaik - Ketahanan personal meningkat |
| <p>Prosedur</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) - Jelaskan tujuan dan Langkah-langkah prosedur - Lakukan kebersihan tangan 6 langkah - Bina hubungan saling percaya - Identifikasi pemahaman tentang proses penyakit - Identifikasi metode penyelesaian masalah - Diskusikan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman dan mengevaluasi perilaku sendiri - Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Latih Teknik relaksasi - Anjurkan penggunaan sumber spiritual, jika perlu - Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi - Identifikasi kemampuan yang dimiliki - Identifikasi sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan - Tinjau Kembali kemampuan dalam mengambil keputusan - Hindari megambil keputusan saat pasien berada di bawah tekanan - Lakukan kebersihan tangan 6 langkah - Dokumentasikan prosedur yang telah di lakukan dan respons pasien. |

Lampiran 11. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Pembahasan : Edukasi Promosi Koping

Sub. Pokok pembahasan :

1. Menjelaskan penyebab stress
2. Menjelaskan cara mencegah stress
3. Menjelaskan cara agar klien merasa puas terhadap bantuan anggota keluarga
4. Menjelaskan cara agar klien tidak merasa seperti di abaikan

A. Pengertian

Edukasi Promosi Koping adalah suatu proses pembelajaran yang di berikan kepada keluarga dalam rangka peningkatan pengetahuan terhadap peningkatan status koping keluarga. Edukasi promosi koping di berikan kepada keluarga agar dapat menangani masalah koping keluarga.

B. Tujuan

1. Tujuan umum : setelah dilakukan penyuluhan diharapkan status koping keluarga membaik yaitu meningkatnya pengetahuan dan kemampuan untuk memperbaiki penuruna koping keluarga.
2. Tujuan khusus :
Setelah dilakukan penyuluhan, di harapkan sasaran dapat :
 - a) Meningkatnya kepuasan terhadap perilaku bantuan anggota keluarga
 - b) Menurunnya perasaan diabaikan yang dirasakan oleh klien

C. Sasaran

Anggota keluarga binaan pada keluarga dengan stroke

D. Metode penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Media Penyuluhan

Leaflet

F. Materi Penyuluhan

(Terlampir)

G. Kegiatan Penyuluhan

| No. | Waktu | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Peserta | Metode | Media |
|-----|----------|--|---|---------|---------|
| 1. | 10 menit | Pembukaan : <ul style="list-style-type: none">- Memberi salam- Memperkenalkan diri- Menjalin BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya)- Menjelaskan tujuan- Mengevaluasi status koping keluarga, yaitu mengenai kepuasan terhadap perilaku bantuan anggota keluarga lain dan perasaan diabaikan- Kontrak waktu- Kontrak tempat | Menjawab salam, mendengarkan materi, menyepakati kontrak tempat dan waktu, menerima pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan, | Ceramah | |
| 2. | 15 menit | Pelaksanaan materi : Menjelaskan materi penyuluhan secara teratur. Materi : <ul style="list-style-type: none">- Meningkatnya kepuasan terhadap perilaku bantuan anggota keluarga- Menurunnya perasaan diabaikan yang dirasakan oleh klien | Menyimak dan memperhatikan | ceramah | Leaflet |
| 3. | 5 menit | Sesi tanya jawab : Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya | Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya | | |

| | | | | | |
|----|------------|---|--|--|-----------------|
| 4. | 5 menit | Evaluasi : - Mengevaluasi dan menanyakan Kembali materi yang telah di sampaikan kepada peserta - Menyimpulkan isi penyuluhan - Memberikan motivasi | Mendengarkan, memperhatikan, dan menjelaskan Kembali | | Lembar evaluasi |
| 5. | 5 menit | - Memberi salam penutup - Kontrak waktu Tindakan hari berikutnya | Menjawab salam | | |

H. Kriteria Pemantauan

1. Input

- a) Kegiatan penyuluhan dihadiri minimal 1 anggota keluarga
- b) Media penyuluhan yang di gunakan adalah leaflet
- c) Penyuluhan dilaksanakan berdasarkan Satuan Acara Penyuluhan
- d) Waktu kegiatan 45 menit

2. Proses

- a) Peserta aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatannya
- b) Peserta penyuluhan kadang berpindah tempat karena ada anak dan cucu yang di jaga
- c) Narasumber menguasai materi dengan baik

3. Output

Setelah mengikuti penyuluhan di harapkan peserta (istri Tn.R) dapat mampu mengetahui dan memahami tentang materi penyuluhan.

4. Outcome

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan ada perubahan perilaku yang lebih baik

I. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Adanya koordinasi antara pemateri dan peserta

b) Persiapan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan baik

2. Evaluasi proses

a) Peserta (keluarga) aktif mendengarkan dan menyimak kegiatan penyuluhan

b) Peserta (keluarga) aktif bertanya topik yang di bahas pada sesi tanya jawab

c) Peserta (keluarga) mampu merespon pertanyaan yang disampaikan pemateri

3. Evaluasi Hasil

Peserta mampu menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan dengan benar melalui pertanyaan lisan dari pemateri.

Lampiran 12. Materi penyuluhan/ leaflet

 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

 HIMPUNAN PEREKAM STROKE INDONESIA

PROMOSI KOPING PADA KELUARGA DENGAN STROKE



Penyebab Stres Pada Lansia :

1. Terjadinya perubahan gaya hidup dan status keuangan setelah pensiun
2. Merawat pasangan yang sakit
3. Kematian kerabat, pasangan hidup atau teman dekat yang berada di panti
4. Memburuknya kemampuan fisik dan penyakit kronis
5. Kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung

Cara Mencegah Stress :

1. Melakukan Aktivitas Fisik
2. Teknik Relaksasi
3. Mengungkapkan perasaan
4. Menjaga kondisi
5. Memeriksa kondisi



APA ITU PROMOSI KOPING ?

Promosi koping adalah intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan upaya kognitif dan perilaku untuk menilai dan merespon stresor dan/atau kemampuan menggunakan sumber-sumber yang ada.



Implementasi Promosi Koping :

- Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki
- Mengidentifikasi metode penyelesaian masalah
- Mendiskusikan alasan mengkritik diri sendiri
- Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi
- Menganjurkan keluarga terlibat
- Melatih penggunaan Teknik relaksasi





Lampiran 13. Lembar Observasi

| LEMBAR OBSERVASI STATUS KOPING KELUARGA | | | | | | | | | | |
|---|--|----------|----------|----------|----------|----------------|----------|----------|----------|----------|
| Nama Kepala Keluarga (KK) : Tn. R | | | | | | | | | | |
| Umur/Tanggal Lahir KK : 63 tahun | | | | | | | | | | |
| Nama anggota keluarga yang sakit : Tn. R | | | | | | | | | | |
| Umur/Tanggal Lahir anggota keluarga yang sakit : 63 tahun | | | | | | | | | | |
| Definisi | Perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit terhadap kemampuan beradaptasi , mengelola dan mengatasi masalah kesehatan. | | | | | | | | | |
| Ekspektasi | Membaik | | | | | | | | | |
| Indikator | Sebelum | | | | | Sesudah | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Kepuasan terhadap perilaku bantuan anggota keluarga lain | | ✓ | | | | | | | | ✓ |

Keterangan :

Skor : 1 (menurun), 2 (cukup menurun), 3 (sedang), 4 (cukup meningkat), 5 (meningkat).

| Indikator | Sebelum | | | | | Sesudah | | | | |
|--------------------|----------------|----------|----------|----------|----------|----------------|----------|----------|----------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Perasaan diabaikan | | ✓ | | | | | | | | ✓ |

Keterangan :

Skor :1 (Meningkat), 2 (Cukup Meningkatkan), 3 (Sedang), 4 (Cukup Menurun), 5 (Menurun)

Lampiran 14. Penerapan Promosi Koping

Penandatanganan Informed Consent

Rabu, 24 Mei 2023



Implementasi Hari Kedua

Kamis, 25 Mei 2023



Implementasi Hari Ketiga

Jum'at, 26 Mei 2023

